

23 June 2026

Ikhtisar

Perkembangan terbaru Indonesia menunjukkan gambaran ekonomi yang beragam, dengan indikator makro yang menguat tetapi tekanan di sejumlah industri masih meningkat. Konsolidasi BUMN di bawah Danantara, PMI yang lebih stabil, serta pertumbuhan likuiditas dan kredit menunjukkan upaya pemerintah untuk mendorong investasi dan pertumbuhan. Namun, penyelundupan rokok, ketidakpastian aturan outsourcing, potensi relokasi pabrik otomotif, dan ancaman PHK di PT Pakerin mencerminkan risiko terhadap ketenagakerjaan dan stabilitas industri. Gangguan listrik di Jawa juga menunjukkan bahwa keandalan infrastruktur masih menjadi tantangan utama, terutama bagi UMKM.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

258 BUMN Telah Dikonsolidasikan, Danantara Laporkan ke Prabowo: Presiden Prabowo Subianto bertemu dengan Menteri Investasi dan Hilirisasi Rosan Roeslani untuk meninjau progres konsolidasi BUMN. Rosan, yang juga menjabat sebagai CEO Danantara Indonesia, melaporkan bahwa 258 BUMN telah dikonsolidasikan.

Prabowo Targetkan Penciptaan Lapangan Kerja Lewat Konser dan Ajang Olahraga: Presiden Prabowo Subianto menargetkan penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan industri hiburan dan kreatif. Ia menginstruksikan Danantara Investment Management untuk mendorong lebih banyak konser dan ajang olahraga di Indonesia.

Purbaya Sebut Indikator Ekonomi Indonesia Terus Menguat: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan sejumlah indikator menunjukkan ekonomi Indonesia terus menguat secara inklusif. Hal ini tercermin dari PMI manufaktur di level ekspansif 50,0, pertumbuhan MO sebesar 14,8% YoY, dan kredit perbankan yang tumbuh 11,5% YoY.

Status Pajak Batam Picu Penyelundupan Rokok ke Wilayah Pabean Indonesia: Status Batam sebagai kawasan perdagangan bebas membuat rokok di wilayah tersebut tidak dikenakan cukai. Kondisi ini mendorong tingginya penyelundupan rokok ke wilayah pabean Indonesia, terutama di pesisir timur Sumatra.

Pemerintah Berencana Batasi Outsourcing Menjadi Empat Kategori Jasa: Pemerintah tengah menyiapkan revisi aturan outsourcing terbaru setelah mendapat tekanan dari kelompok buruh. Jumlah jenis pekerjaan alih daya berpotensi dikurangi dari enam menjadi empat kategori.

Harga Minyak Turun Setelah Pembicaraan AS-Iran Dinilai Positif: Harga minyak turun pada Senin setelah muncul optimisme dari pembicaraan AS-Iran. Mediator disebut telah menyiapkan "roadmap" menuju kesepakatan final, sementara pasar saham bergerak bervariasi.

Pabrik Otomotif Jepang Pertimbangkan Relokasi dari Indonesia: Dua produsen komponen otomotif Jepang di Jawa Timur mempertimbangkan relokasi sebagian produksi ke Vietnam. Langkah ini berpotensi memicu PHK besar-besaran di Indonesia seiring peralihan fokus ke kendaraan listrik.

Produksi Beras Indonesia 2026 Cetak Rekor Saat Produksi Dunia Turun: Indonesia mencatat rekor produksi beras tertinggi di tengah penurunan panen global dan menipisnya cadangan dunia. Capaian ini menjadi sinyal positif bagi sektor pertanian dan ketahanan pangan nasional.

Investor Pusat Finansial Internasional Dapat Perlakuan Pajak Khusus: Pemerintah menerapkan fasilitas perpajakan khusus bagi kegiatan usaha di Pusat Finansial Internasional Indonesia. Kebijakan ini menjadi bagian dari implementasi UU PPSK untuk menarik investasi ke sektor keuangan.

Dana Tersangkut di Bank Likuidasi, Pabrik Kertas Terancam PHK 2.500 Karyawan: PT Pakerin di Mojokerto terancam melakukan PHK terhadap sekitar 2.500 pekerja setelah operasional terhenti akibat dana modal kerja yang tersangkut di bank dalam proses likuidasi. Dana perusahaan yang diperkirakan mencapai Rp800 miliar hingga Rp1 triliun berada di Bank Prima Master yang izinnya telah dicabut OJK.

23 June 2026

Politik & Isu Nasional

Mantan Menteri Roy Suryo Ditahan dalam Kasus Dugaan Pencemaran Nama Baik Ijazah Jokowi: Polda Metro Jaya menahan mantan Menpora Roy Suryo dan aktivis kesehatan Tifauzia "Tifa" Tyassuma. Keduanya ditahan terkait dugaan pencemaran nama baik dalam kontroversi ijazah mantan Presiden Joko Widodo.

Bahlil dan Dirut PLN Jelaskan Kondisi Kelistrikan Indonesia: Menteri ESDM Bahlil Lahadalia dan Dirut PLN Darmawan Prasodjo memberikan penjelasan terkait gangguan listrik di Pulau Jawa. Penjelasan ini disampaikan setelah terjadi pemadaman bergilir di sejumlah wilayah dalam beberapa waktu terakhir.

PM Inggris Dikabarkan Akan Mundur, Andy Burnham Jadi Kandidat Pengganti: PM Inggris Keir Starmer dikabarkan akan menetapkan jadwal pengunduran dirinya pada Senin, 22 Juni 2026. Mantan Wali Kota Greater Manchester Andy Burnham disebut menjadi kandidat favorit untuk menggantikannya.

8 Program Prioritas Prabowo 2027 Akan Serap Anggaran Rp635,9 Triliun: Menteri PPN/Kepala Bappenas Rachmat Pambudy mengatakan program prioritas nasional pemerintahan Prabowo akan menyerap Rp635,9 triliun dari APBN 2027. Anggaran tersebut berasal dari total pagu indikatif belanja K/L sebesar Rp1.380,9 triliun, ditambah Rp1,2 triliun untuk pendukung fondasi klaster program prioritas.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Suku Bunga Naik Tekan Industri Telko, Ekspansi Jadi Lebih Selektif: Apjatel menilai kenaikan BI Rate dalam waktu singkat dan nilai tukar yang masih tinggi menjadi tantangan baru bagi industri telekomunikasi dan TIK. Kondisi ini membuat pelaku industri lebih selektif dalam melakukan ekspansi.

Pemulihan Bitcoin ke Rp1,14 Miliar Belum Solid: Harga Bitcoin mulai pulih dan mencoba bertahan di kisaran US\$64.107 atau sekitar Rp1,14 miliar pada awal pekan ini. Namun, pemulihan tersebut masih rentan setelah sebelumnya tertekan oleh kekhawatiran terhadap kebijakan suku bunga The Fed.

Isu Regional

Jakarta Bersiap Hadapi Tiga Aksi Demonstrasi Hari Ini: Tiga kelompok masyarakat dijadwalkan menggelar aksi unjuk rasa di Jakarta pada Senin, 22 Juni 2026. Kelompok tersebut mencakup PB PMII, Aliansi Masyarakat Jakarta, dan Koalisi Nasional untuk Reforma Agraria.

Pemadaman Bergilir di Jawa Kembali Picu Kekhawatiran Terhadap Jaringan Listrik: Indonesia masih menghadapi gangguan listrik setelah pemadaman bergilir terjadi di sebagian wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, Yogyakarta, dan daerah lain yang terhubung dengan sistem Jawa-Madura-Bali. Gangguan ini terutama membebani UMKM yang sangat bergantung pada pasokan listrik stabil untuk beroperasi.

Outlook

Ke depan, momentum pertumbuhan Indonesia akan sangat bergantung pada kemampuan pemerintah mengubah rencana kebijakan menjadi investasi nyata, penciptaan lapangan kerja, dan ketahanan industri. Peran Danantara dalam konsolidasi BUMN, pengembangan sektor hiburan, dan promosi investasi akan menjadi hal penting untuk diperhatikan. Di sisi lain, kondisi keuangan yang lebih ketat, pemulihan Bitcoin yang masih rapuh, dan tekanan pada industri telekomunikasi menunjukkan bahwa ekspansi bisnis kemungkinan tetap selektif. Perkembangan politik, keandalan listrik, dan revisi kebijakan tenaga kerja juga dapat memengaruhi kepercayaan investor serta stabilitas ekonomi dalam beberapa bulan ke depan.

23 June 2026

Pergerakan Pasar

Pada 22 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,98% ke level 6.116,7, tertekan oleh pelemahan saham perbankan dan saham-saham berkapitalisasi besar. Sementara itu, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik tipis 0,09% ke level 213,1, menunjukkan ketahanan yang relatif lebih baik pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp1,11 triliun di pasar reguler dan Rp2,9 miliar di pasar negosiasi, mencerminkan sentimen risk-off yang masih berlanjut.

Secara regional, pergerakan bursa Asia cenderung mixed, dengan Koshi naik 0,7%, Nikkei menguat 1,5%, dan Shanghai bertambah 1,8%, sementara Hang Seng turun 0,7% dan STI naik 0,2%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent turun 1,8% menjadi USD79 per barel, sedangkan emas naik 1,4% menjadi USD4.212 per ons, yang mengindikasikan adanya permintaan aset safe haven secara selektif. Nilai tukar rupiah melemah tipis 0,2% ke level Rp17.832 per dolar AS.

Secara sektoral, sektor energi (IDXENER) memimpin penguatan, sementara sektor bahan baku (IDXBASIC) menjadi yang paling tertinggal. Pada level saham, BYAN (+23,0%), CASA (+3,0%), dan AMRT (+4,4%) menjadi penggerak utama kenaikan, diikuti oleh TINS (+7,4%) dan ADRO (+3,2%). Sebaliknya, saham yang mengalami pelemahan terbesar antara lain BBRI (-2,0%), TLKM (-2,7%), BMRI (-2,1%), BBCA (-1,2%), dan SMMA (-4,3%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada TINS (+7,4%), ANTM (+3,1%), DSSA (stagnan), BREN (-1,6%), dan PTBA (+1,6%), menunjukkan akumulasi selektif pada saham-saham energi dan komoditas. Sementara itu, aksi jual asing terjadi pada BBRI (-2,0%), TLKM (-2,7%), BMRI (-2,1%), BBCA (-1,2%), dan SMMA (-4,3%), yang mencerminkan aksi ambil untung pada saham perbankan dan saham berkapitalisasi besar. Aktivitas perdagangan didominasi oleh DSSA (stagnan), BBCA (-1,2%), TPIA (-6,3%), BBRI (-2,0%), dan TLKM (-2,7%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatat penurunan moderat karena pelemahan saham perbankan dan saham-saham berkapitalisasi besar lebih besar dibandingkan penguatan selektif pada sektor energi dan komoditas. Sentimen pasar masih cenderung berhati-hati di tengah berlanjutnya aksi jual investor asing serta volatilitas pasar global dan regional.

Fixed Income

Pada Senin, 22 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 9 bps menjadi -2,44. Pada segmen Fixed Rate (FR), imbal hasil bergerak naik secara merata, dengan FR0109 naik 2,6 bps menjadi 7,138%, FR0108 bertambah 3,1 bps menjadi 7,079%, FR0106 naik 0,8 bps menjadi 7,177%, dan FR0107 menguat 0,7 bps menjadi 7,153%, mencerminkan tekanan kenaikan yield yang ringan pada tenor-tenor acuan. Pada segmen SBSN, pergerakan yield cenderung mixed, dengan PBS030 turun 0,5 bps menjadi 7,134%, PBS040 naik 2,5 bps menjadi 7,126%, PBS034 meningkat 3,0 bps menjadi 7,166%, dan PBS038 bertambah 1,9 bps menjadi 7,195%, menunjukkan adanya aliran dana yang selektif pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah melemah ke Rp17.843 per dolar AS (dari Rp17.804), sementara yield US Treasury 10-tahun berada di sekitar 4,486%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas membaik, dengan volume transaksi SUN meningkat 19,59% menjadi Rp18,86 triliun (dibandingkan Rp15,77 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi naik 27,42% menjadi 3.885 kali transaksi dari 3.049 kali, mencerminkan partisipasi pasar yang lebih kuat. Pada segmen non-benchmark, FR0064, PBS032, dan FR0104 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6,905%, 7,264%, dan 7,095%. Di pasar obligasi korporasi, transaksi tetap berlangsung secara selektif, dengan SIBALI01BCN3 diperdagangkan pada yield 7,544%, SMLPPI01ACN1 sebesar 7,925%, dan SWCNAF01ACN3 sebesar 10,172%, yang menunjukkan minat investor yang masih berlanjut terhadap instrumen berimbal hasil tinggi di tengah pelemahan pasar secara keseluruhan.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik ke sekitar 4,48% pada Senin, seiring investor memantau perkembangan negosiasi perdamaian antara Amerika Serikat dan Iran serta menantikan rilis data inflasi penting AS. Laporan menunjukkan bahwa Washington dan Teheran telah menyepakati peta jalan menuju kesepakatan final dalam waktu 60 hari, sehingga meredakan kekhawatiran pasar setelah kedua pihak sebelumnya saling melontarkan ancaman baru terkait konflik di Lebanon. Perhatian pasar kini tertuju pada rilis indeks harga PCE AS pekan ini, yang merupakan indikator inflasi pilihan Federal Reserve.

23 June 2026

Pekan lalu, The Fed mempertahankan suku bunga tetap, namun memberikan sinyal kebijakan yang lebih hawkish. Sebanyak sembilan dari 19 pejabat The Fed kini memperkirakan setidaknya satu kali kenaikan suku bunga sebelum akhir tahun, sementara pasar semakin memperhitungkan kemungkinan kenaikan suku bunga pada September, sehingga terus memberikan dukungan bagi kenaikan imbal hasil Treasury.

Outlook

Kenaikan yield yang terjadi secara luas pada seri FR disertai kinerja SBSN yang cenderung mixed menunjukkan pasar yang masih berhati-hati dengan permintaan yang selektif. Pelemahan rupiah dan yield US Treasury yang relatif stabil memberikan dukungan yang terbatas, sementara peningkatan volume dan frekuensi transaksi mencerminkan partisipasi pasar yang tetap aktif. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan bergerak dalam kisaran terbatas (range-bound) dengan posisi investasi yang selektif pada seri FR benchmark yang likuid serta instrumen berimbal hasil tinggi, sementara arah pergerakan yang lebih luas akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan yield global dan pergerakan nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran leading, yang menunjukkan kinerja yang tetap lebih unggul dibandingkan benchmark tenor 10 tahun (GIDN10YR). Namun, GIDN1YR, GIDN2YR, dan GIDN3YR terus bergerak menurun di dalam kuadran leading, menandakan perlambatan momentum lebih lanjut meskipun masih mempertahankan kekuatan relatif yang tinggi. Tenor menengah (4–6 tahun) telah berotasi lebih dalam ke kuadran weakening, mengindikasikan bahwa kepemimpinan sebelumnya mulai memudar seiring momentum yang terus melemah. Sementara itu, tenor 7 tahun bergerak semakin dekat ke kuadran lagging, mencerminkan pelemahan kinerja relatif dibandingkan benchmark. Tenor panjang (≥ 12 tahun), termasuk GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging dengan tanda-tanda pemulihan yang terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa obligasi tenor pendek masih mengungguli bagian kurva lainnya, namun penurunan momentum yang meluas pada tenor pendek dan menengah mengindikasikan bahwa reli mulai kehilangan tenaga, sementara tenor panjang masih terus tertinggal.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR101, FR99, FR91, FR71, FR65

INDOIS: PBS030, PBS024, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 June 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,483
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,633
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,404
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,607
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,274
JPY / USD	160	JPY / IDR	110
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,300
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,212
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,751
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,797
		USD / IDR	17,840

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 June 2026

Foreign Flow: IDR 1,111.7 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	2.7	2870	-2.0	-2.7	-21.6	-261
TPIA	1.1	1,930	-6.3	8.1	-72.4	-174
BBNI	0.5	3,490	-4.9	-5.7	-20.1	-110
TLKM	2.7	2510	-2.7	-17.2	-27.9	-106
BMRI	1.1	4,220	-2.1	3.4	-17.3	-95
BRPT	0.6	1,590	-6.5	-18.0	-51.4	-70
AMMN	0.5	3,760	-1.6	13.9	-41.5	-66
BBCA	6.8	6225	-1.2	9.2	-22.9	-60
AADI	0.9	8,100	2.9	-3.6	16.1	-60
ASII	1.2	4,730	-1.7	-5.4	-29.4	-55

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BYAN	23.0	35.2	440	BBRI	-2.0	-9.5	435
CASA	3.0	2.9	103	TLKM	-2.7	-7.3	249
AMRT	4.4	2.3	59	BMRI	-2.1	-7.1	394
TINS	7.4	1.5	28	BBCA	-1.2	-7.1	767
ADRO	3.2	1.3	67	SMMA	-4.3	-6.8	139
MLPT	16.4	1.0	36	BRPT	-6.5	-6.2	149
AADI	2.9	0.8	63	BBNI	-4.9	-5.9	130
JSMR	7.0	0.7	20	SRAJ	-7.5	-3.8	125
AKRA	3.3	0.6	25	BRMS	-3.8	-3.8	90
BOGA	6.7	0.5	5	EMAS	-4.4	-3.4	103

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.1T	23.1	-561.9B	1.4T	1.7T	1.9T	1.1T
IDXBASIC	3.4T	25.3	-205.2B	876.9B	2.5T	1.0T	2.3T
IDXINFRA	1.3T	9.7	-108.3B	832.8B	478.8B	941.2B	370.4B
IDXINDUST	596.0B	4.4	-71.4B	278.9B	317.0B	350.4B	245.6B
IDXTECHNO	281.0B	2.0	-47.8B	58.4B	222.5B	106.3B	174.7B
IDXCYCLIC	669.9B	4.9	-43.0B	113.2B	556.6B	156.3B	513.5B
IDXPROPERT	179.2B	1.3	-31.5B	42.7B	136.4B	74.2B	104.9B
IDXHEALTH	166.4B	1.2	-30.8B	69.4B	97.0B	100.2B	66.1B
IDXENERGY	3.0T	22.3	-10.8B	830.7B	2.1T	841.6B	2.1T
IDXNONCYC	618.7B	4.6	-7.2B	238.9B	379.8B	246.1B	372.5B
COMPOSITE	13.4T	100.0		4.7T	8.7T	5.8T	7.6T
IDXTRANS	111.2B	0.8	-3.7B	10.0B	101.1B	6.3B	104.9B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

23 June 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.24	12.0%	101.15	6.6%	6.0%	101.38	58.93	Cheap	0.23
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.24	8.4%	100.35	6.6%	6.0%	100.54	61.36	Cheap	0.23
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.82	5.1%	98.53	7.0%	6.1%	99.24	91.45	Cheap	0.80
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.90	7.0%	99.99	7.0%	6.1%	100.77	89.08	Cheap	0.87
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.07	10.3%	103.20	7.0%	6.1%	104.19	91.55	Cheap	1.01
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.57	5.6%	97.71	7.2%	6.2%	99.13	98.60	Cheap	1.49
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.65	10.0%	104.39	7.1%	6.2%	105.89	90.83	Cheap	1.53
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.90	6.1%	98.63	6.9%	6.2%	99.81	67.53	Cheap	1.80
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.15	6.4%	98.73	7.0%	6.3%	100.23	75.98	Cheap	2.01
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.57	6.4%	98.06	7.2%	6.3%	100.22	93.44	Cheap	2.36
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.73	9.0%	104.83	7.0%	6.3%	106.63	69.13	Cheap	2.46
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.82	6.9%	99.58	7.0%	6.3%	101.38	70.61	Cheap	2.55
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.90	8.3%	103.04	7.1%	6.3%	104.99	72.64	Cheap	2.59
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.07	6.5%	97.91	7.1%	6.4%	100.19	65.43	Cheap	3.56
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.15	10.5%	112.19	7.1%	6.5%	114.54	59.89	Cheap	3.43
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.24	7.0%	99.69	7.1%	6.5%	101.98	62.35	Cheap	3.70
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.66	6.5%	97.55	7.1%	6.5%	100.04	63.59	Cheap	4.01
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.73	5.9%	95.92	6.9%	6.5%	97.50	40.09	Cheap	4.15
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.82	7.8%	102.44	7.1%	6.5%	105.09	63.57	Cheap	4.02
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.90	8.8%	106.81	7.1%	6.5%	109.28	56.64	Cheap	4.04
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.07	9.5%	110.24	7.1%	6.5%	112.69	53.68	Cheap	4.07
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.82	6.4%	96.58	7.1%	6.6%	99.08	53.40	Cheap	4.83
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.99	8.3%	106.69	6.9%	6.6%	108.17	28.91	Cheap	4.82
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.16	7.5%	102.58	7.0%	6.6%	104.56	38.73	Cheap	4.96
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.66	7.0%	99.49	7.1%	6.6%	102.06	48.14	Cheap	5.33
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.90	6.6%	97.06	7.2%	6.6%	100.00	54.55	Cheap	5.53
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.66	6.6%	96.83	7.2%	6.7%	99.80	50.95	Cheap	5.99
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.74	8.4%	107.13	7.2%	6.7%	110.22	49.22	Cheap	5.84
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.99	7.5%	102.18	7.2%	6.7%	105.27	45.72	Cheap	6.64
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.07	6.8%	97.17	7.2%	6.7%	100.26	46.73	Cheap	6.73
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.82	6.5%	95.94	7.1%	6.7%	98.33	34.34	Cheap	7.18
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.91	8.3%	107.33	7.2%	6.7%	110.81	46.15	Cheap	6.93
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.99	6.3%	93.50	7.2%	6.7%	96.48	43.37	Cheap	7.39
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.91	9.8%	118.59	7.3%	6.8%	122.78	48.63	Cheap	7.13
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.07	6.4%	93.94	7.2%	6.8%	96.97	40.97	Cheap	7.81
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.91	7.5%	102.62	7.2%	6.8%	105.77	38.20	Cheap	7.97
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.99	7.1%	99.33	7.2%	6.8%	102.74	42.07	Cheap	8.13
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.07	10.5%	126.44	7.2%	6.8%	130.24	39.50	Cheap	7.45
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.82	8.4%	109.44	7.2%	6.8%	113.30	42.60	Cheap	8.10
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.83	7.5%	102.70	7.2%	6.8%	106.02	36.56	Cheap	8.68
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.16	7.1%	99.54	7.2%	6.8%	102.69	35.01	Cheap	8.95
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.91	9.5%	120.62	7.2%	6.8%	124.66	37.99	Cheap	8.67
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.83	6.4%	92.32	7.2%	6.8%	95.47	34.61	Cheap	9.70
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.99	7.1%	99.20	7.2%	6.9%	102.64	35.90	Cheap	9.63
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.99	7.1%	99.24	7.2%	6.9%	102.62	34.16	Cheap	9.94
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.67	8.8%	114.86	7.2%	6.9%	119.08	37.48	Cheap	9.64
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.16	7.1%	99.71	7.2%	6.9%	102.57	27.03	Cheap	10.50
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.92	7.4%	100.91	7.3%	6.9%	105.32	38.83	Cheap	10.99
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.17	6.9%	95.52	7.3%	6.9%	99.46	34.37	Cheap	11.76
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.08	6.9%	94.96	7.3%	6.9%	99.29	36.60	Cheap	12.09

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 June 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.06	4.9%	99.85	7.2%	4.3%	100.04	295.86	Cheap	0.06
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.40	8.5%	100.81	6.3%	4.5%	101.55	176.30	Cheap	0.39
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.57	6.0%	99.51	6.9%	4.7%	100.73	223.50	Cheap	0.55
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.32	9.0%	103.09	6.5%	5.1%	104.85	134.83	Cheap	1.24
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.90	7.6%	101.88	6.5%	5.4%	103.92	112.64	Cheap	1.77
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.07	5.9%	98.53	6.6%	5.5%	100.74	115.67	Cheap	1.94
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.24	6.6%	99.98	6.6%	5.9%	102.14	74.03	Cheap	2.93
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.90	8.1%	106.58	6.2%	6.0%	107.12	14.57	Cheap	3.37
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.40	8.9%	110.04	6.6%	6.3%	111.63	32.67	Cheap	4.37
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.90	8.4%	108.63	6.6%	6.4%	109.79	22.15	Cheap	4.73
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.90	8.4%	109.83	6.6%	6.5%	110.58	12.42	Cheap	5.35
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.73	6.4%	99.10	6.5%	6.5%	99.20	1.50	Cheap	6.15
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.82	8.6%	112.03	6.6%	6.5%	112.78	11.03	Cheap	5.81
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.01	6.5%	98.78	6.7%	6.6%	99.31	7.42	Cheap	7.29
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.66	6.1%	95.54	6.7%	6.6%	96.04	6.80	Cheap	7.78
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.99	6.5%	95.77	7.0%	6.7%	98.57	33.49	Cheap	8.75
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.24	9.0%	118.12	7.0%	6.7%	121.10	28.87	Cheap	8.66
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.07	6.6%	98.83	6.7%	6.7%	99.40	5.99	Cheap	9.49
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.74	6.8%	98.64	6.9%	6.7%	100.54	19.73	Cheap	9.75
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.82	6.8%	98.92	6.9%	6.7%	100.48	15.58	Cheap	10.01
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.33	7.8%	105.48	7.2%	6.7%	111.34	51.05	Cheap	10.50
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.99	6.8%	97.72	7.0%	6.7%	100.32	23.66	Cheap	11.24
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.08	8.0%	109.08	7.2%	6.7%	114.30	43.67	Cheap	10.64
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.50	6.9%	99.81	6.9%	6.7%	101.71	16.20	Cheap	11.78

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



23 June 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

23 June 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.